

Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah

Alfina Ramayanti^{1*}, Novi Khoiriawati²⁾

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

*Email korespondensi: ramayantiafina@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the influence of motivation, knowledge and perception variables on students' career interests in Islamic banking. The sample of this research is Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University students majoring in Islamic Banking class of 2019 with a total of 122 students. The sampling technique in this study used a simple random sampling technique. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) the variable of motivation influences the interest in a career in Islamic banking, (2) the variable of knowledge influences the interest in a career in Islamic banking, (3) the variable of perception influences the interest in a career in Islamic banking, and (4) the variable motivation, knowledge, and perceptions influence student career interest in Islamic banking. The existence of this research is expected to be a reference and scientific knowledge regarding Islamic banking and economics, as well as a material consideration for students in making choices for future work, due to limited human resources who are competent in the field of Islamic economics, especially Islamic banking.

Keywords: Motivation, Knowledge, Perception, Career Interest, Islamic Banking

Saran sitasi: Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2638-2649. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8648>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8648>

1. PENDAHULUAN

Sektor perbankan saat ini masih tetap berperan sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi Indonesia, yang artinya perbankan tetap menjadi pemain penting dalam sistem keuangan nasional dari sisi aset industri dengan menguasai lebih dari 80 persen total aset sektor keuangan. Pencapaian industri perbankan khususnya produk dana akhir-akhir ini cukup pesat, karena dana merupakan unggulan dari semua bank (Wahyudi, 2017).

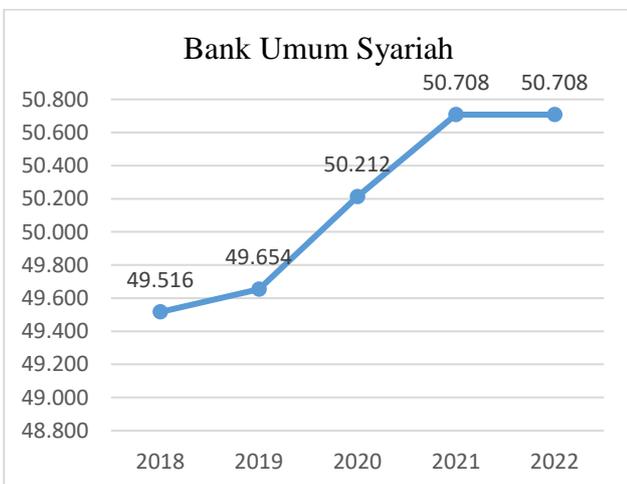
Pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun-ketahun menjadikan masyarakat memiliki kecenderungan dan minat yang besar untuk ikut berkecimpung di lingkup lembaga keuangan syariah terutama pada bidang perbankan syariah, diketahui di tahun 2019 terdapat 14 bank syariah dengan jumlah kantor sebanyak 1.919 unit, ditahun 2020 sebanyak 2.034 unit kantor cabang dengan jumlah bank yang sama di tahun 2019, di tahun 2021 terdapat 12 bank syariah dengan jumlah 2.035 unit,

dan di tahun 2022 terdapat 13 bank syariah dengan jumlah kantor sebanyak 1.971 unit (OJK, 2022). Minat masyarakat dalam berkarir di perbankan syariah didukung dengan banyaknya masyarakat Indonesia yang memeluk agama Islam sehingga kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk bekerja di bidang syariah, selain untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan jaminan berkarir di bidang perbankan syariah yang menjanjikan juga sebagai media dakwah umat muslim untuk mengembangkan ekonomi Islam di Indonesia dengan prinsip-prinsip syariah yang telah di contohkan Rasulullah SAW (OJK, 2022).

Seiring dengan berjalannya waktu minat untuk berkarir di bidang perbankan syariah semakin meningkat namun lapangan pekerjaan yang bisa dibidang terbatas dan disertai dengan tingkat kelulusan disetiap tahunnya yang juga banyak menjadikan peluang untuk berkarir di perbankan syariah terbatas dengan persaingan yang cukup ketat (Setiyono, 2021). Jumlah lulusan mahasiswa jurusan perbankan syariah

di Indonesia diketahui sebanyak 6.488 mahasiswa atau 2,50% dari keseluruhan mahasiswa jurusan perbankan syariah (Kemendikbud, 2022), sedangkan jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah di Tulungagung sebanyak 1494 mahasiswa yang terdiri dari 294 laki-laki dan 1.200 perempuan, dengan jumlah lulusan sebanyak 168 mahasiswa (BPS Kab Tulungagung, 2022). Menurut prinsip operasional UU No.10/1998, bank dibagi menjadi dua, yaitu bank konvensional berdasarkan prinsip suku bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah yaitu Bank Syariah, Bank Syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) atau disebut Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Utomo, 2015).

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah pada gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kebutuhan tenaga kerja di sektor perbankan syariah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Jumlah peningkatan tenaga kerja dari tahun 2018 sampai dengan 2019 sebanyak 100 tenaga kerja dan meningkat menjadi 1.000 an tenaga kerja dari tahun 2019 ke 2020 hingga sekarang, dengan jumlah rata-rata sebanyak 50.159 atau 1,99 % kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam jangka waktu 5 tahun terakhir.



Gambar 1. Kebutuhan Tenaga Kerja Perbankan Syariah

Sumber : Statistik Perbankan Syariah , OJK 2022

Peningkatan kebutuhan tenaga kerja menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah bertumbuh dan maju di tengah ketatnya persaingan. Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di tahun 2022 sebanyak 13 Bank Umum Syariah (BUS) yang tersebar di jaringan kantor Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 1971 dengan jumlah 502 kantor cabang (KC), 1.287 Kantor Cabang Pembantu (KCP),

dan 182 Kantor Kas (KK) (OJK, 2022). Perkembangan bank syariah di Indonesia, tidak lepas dari dukungan manajemen sumber daya manusia yang berkualitas, tidak mungkin suatu bank syariah dapat berkembang tanpa adanya manajemen sumber daya manusia yang berkualitas.

Mahasiswa khususnya lulusan Perbankan Syariah memiliki peluang besar untuk berkontribusi dengan menjadi bagian dari Bank Syariah dan tidak hanya bekerja untuk memenuhi tugas dan mendapatkan gaji. Namun, bergabung dengan bank syariah merupakan keputusan untuk benar-benar berusaha membangun bank syariah di Indonesia. Jadi, sebagai pegawai harus bekerja sepenuh hati untuk membangun bank syariah karena untuk membangun bank syariah harus mendakwahkan apa yang Allah SWT perintahkan yaitu pembiayaan ribawi yang jelas-jelas dilarang dalam Al Quran (Syaifullah, 2022), dengan memilih bekerja di perbankan syariah dapat menjauhkan dari praktek riba yang diharamkan dalam agama islam dimana telah dijelaskan dalam al-quran surah Ali-Imran ayat 130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang kafir.” (Qs. Ali Imran [3]:130).

Ayat tersebut membuat masyarakat terutama kaum muslim sadar akan larangan Allah SWT akan bahaya riba sehingga akhirnya berpindah ke bank syariah karena dalam bank syariah tidak ada sistem bunga atau riba. Diharapkan hal tersebut akan memberi gambaran kepada mahasiswa sehingga meningkatkan minat untuk memilih berkarir di perbankan syariah dalam menentukan pekerjaannya di masa depan. Seseorang pastinya sudah mempertimbangkan dari berbagai hal yang membuatnya tertarik atau tidak untuk bekerja pada bidang yang akan dijalaninya.

Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan jurusan paling awal berdiri dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebelum institusi beralih status menjadi UIN yang sebelumnya adalah IAIN sehingga telah banyak melahirkan lulusan-lulusan

yang yang berlatar belakang ekonomi islam khususnya pada perbankan syariah. Untuk merespon kebutuhan dalam mengimplementasikan keilmuan perbankan syariah, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, bukan hanya bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang berilmu saja, melainkan disiapkan menjadi praktisi di lembaga-lembaga keuangan, *banker*, akademisi lembaga keuangan syariah, peneliti di bidang lembaga keuangan syariah (<https://febi.uinsatu.ac.id>, 2022).

Kecenderungan seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya akan membuat seseorang merasa nyaman ketika melaksanakan pekerjaannya. Kecenderungan ini merupakan minat seseorang untuk melakukan pekerjaan. Menurut Jahya (2011) minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Menurut Nitko & Brookhart (2017) minat adalah pilihan pada bentuk-bentuk tertentu dari suatu aktivitas ketika seseorang tidak sedang ada dalam tekanan diluar dirinya. Menurut Purwanto (2010) minat seseorang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu dengan lebih giat lagi. Jadi, minat merupakan pilihan seseorang akan suatu aktivitas tanpa adanya tekanan dari luar diri sehingga menjadikan seseorang lebih semangat melakukan apa yang menjadi pilihan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah, diantaranya yaitu motivasi, pengetahuan, dan persepsi. Motivasi menurut Agustini (2019) ialah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan, seperti rencana atau keinginan seseorang untuk sukses dan menghindari kegagalan dalam hidup, menyebabkan seseorang menjadi semangat dalam pekerjaannya, dengan kata lain ujian adalah suatu proses untuk mencapai sasaran. Menurut Danim (2004) motivasi dipahami sebagai segala kekuatan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan atau minat tertentu dalam kehidupan kerja atau dalam bidang kehidupan secara umum. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kemauan untuk melakukan sesuatu dari dalam diri seseorang untuk mencapai kepuasan dan tujuan pribadi.

Kegunaan motivasi ialah agar seseorang antusias mencapai hasil yang memuaskan sehingga dapat mencapai tujuan diantaranya, yaitu untuk

meningkatkan semangat kerja, meningkatkan moral dan kepuasan kerja, meningkatkan produktivitas dan kedisiplinan kerja, mempertahankan kestabilan, meningkatkan kedisiplinan, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik dan meningkatkan loyalitas, kreatifitas, dan partisipasi serta kesejahteraan (Agustini, 2019).

Dalam hal ini semakin kuat motivasi dalam diri seseorang maka minat untuk berkarir semakin tinggi, hal ini ditunjukkan dengan penelitian Ahmad (2017), Karima (2022), Setyono (2021) dan Zulianti (2022) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah dikarenakan sebagai salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT karena prinsip perbankan syariah sesuai dengan ketentuan islam. Dalam hal ini mahasiswa akan memiliki minat yang besar untuk berkarir di bank syariah karena sesuai dengan karakteristik yang dimiliki dengan harapan jika berkarir disana dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Harapan yang dimiliki mahasiswa ini dapat dipenuhi dengan motivasi yang dimiliki. Motivasi tersebut dapat menjadi sebuah dorongan yang akan menumbuhkan daya juang mereka untuk mewujudkan keinginannya ketika memilih suatu karir. Motivasi yang dimiliki mahasiswa diharapkan dapat memperkuat minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.
 H_0 = motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah
 H_1 = motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah

Menurut Wahana (2016) pengetahuan merupakan representasi dari hal-hal yang sudah diketahui, pengetahuan juga diartikan sebagai kumpulan ingatan tersembunyi dari pikiran manusia untuk mengetahui sesuatu dan mempelajari sesuatu yang akhirnya untuk mencapai pengetahuan yang sebenarnya, kita hanya mempercayai yang sudah diketahui untuk menalar ide-ide abadi (Paulus Wahana, 2016). Menurut Gayalba (2010) pengetahuan adalah sesuatu yang diperoleh dari hasil perbuatan, artinya pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu seseorang untuk membuat kesimpulan tentang suatu fenomena yang terjadi. Pengetahuan adalah sesuatu yang dikenal sebagai hasil perbuatan, jadi pengetahuan adalah hasil dari keinginan seseorang untuk mengetahui sesuatu semakin banyak

pengetahuan yang dia miliki dalam bidang tertentu, semakin besar minatnya pada karir yang sesuai dengan pengetahuannya.

Mengetahui kegunaan pengetahuan dapat dilihat secara moral, apakah bermanfaat atau tidak untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan. Pengetahuan berfungsi sebagai cahaya atau penerang bagi kehidupan manusia, sebagai landasan yang menopang benteng peradaban di masa sekarang, dan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, alat yang meningkatkan martabat, terutama dalam kaitannya dengan etika dan moralitas, tata krama, adab dan kesopanan, yang menetapkan manusia sebagai makhluk mulia yang harus saling menjaga dan memuliakan makhluk ciptaan lainnya, dan sebagai penjelasan dari semua yang terjadi (Nasir, 2021).

Dalam hal ini semakin kuat pengetahuan yang ada dalam diri seseorang maka minat untuk berkarir semakin tinggi, hal ini ditunjukkan dengan penelitian Permana & Puspita (2015), Sulistyowati & Hakim (2021), Bintari & Hakim (2022), dan Nurhalima & Agustini (2020) menyatakan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang keuangan syariah. Dari hal ini dapat dilihat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat berkarir seseorang. Pengetahuan adalah suatu yang dipahami dan diketahui seseorang dari hasil tindakan atau kegiatan sehingga menghasilkan keinginan bagi manusia untuk mengetahui suatu hal (Bakhtiar, 2010). Semakin besarnya pengetahuan yang diketahui, maka semakin besar pula minat untuk berkarir sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 = pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah

H_2 = pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah

Persepsi menurut Alizamar (2016) adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Menurut Sugihartono (2007) menjelaskan bahwa persepsi merupakan kemampuan otak untuk menerjemahkan suatu rangsangan atau proses mengubah suatu rangsangan yang masuk ke dalam panca indra manusia. Kognisi manusia memiliki pandangan yang berbeda dalam kognisi, ada yang

memandang sesuatu itu baik atau positif atau negatif. persepsi yang mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Jadi, persepsi adalah suatu proses yang menyangkut kemampuan seseorang untuk menerjemahkan stimulus ke dalam sistem indra manusia sehingga dapat menimbulkan reaksi berupa keinginan atau sudut pandang terhadap sesuatu.

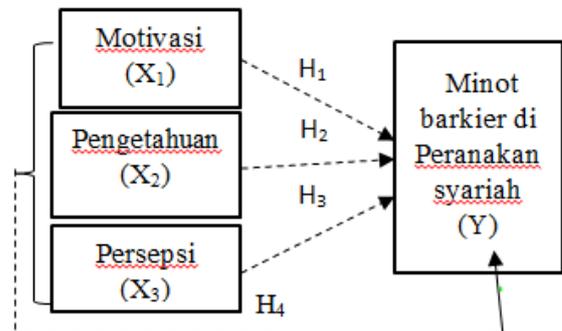
Dalam hal ini semakin kuat persepsi seseorang maka minat untuk berkarir semakin tinggi, hal ini ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawanta & Istina (2013), Karima (2022), Mashadi & Irawan (2022), dan Hardiani & Safarida (2022) menyatakan hasil dari penelitian bahwa variabel persepsi memberikan pengaruh yang signifikan dan nyata terhadap minat berkarir mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 = persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah

H_3 = persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah.

Kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sumber data penelitian ini adalah dari data primer yang berasal dari pengisian angket oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan perbankan syariah. Penyebaran angket dilakukan dengan menyebarkan *google form* secara *online*. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan perbankan syariah angkatan 2019 dengan jumlah 174 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut. (Ismail, 2018).

Rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (error tolerance)

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019 dengan jumlah populasi sebanyak 174 mahasiswa dan untuk tingkat kesalahan yang diambil sebesar 5%. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara:

$$n = \frac{174}{(1+174 (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{174}{(1,435)}$$

$$n = 121,2 \text{ dibulatkan } 122$$

Dari hasil rumus Slovin didapatkan jumlah sampel 121,2 dan dibulatkan sepuluh terdekat yaitu 122 mahasiswa yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Data penelitian ini diukur dengan skala likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, anggapan atau pendapat seseorang maupun kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2002). Skala penelitian ini menggunakan skor angka dari 1 sampai 5 dengan bobot tertinggi di tiap pertanyaan adalah 5 dan terendah adalah 1 yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Cukup Setuju, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Teknik analisis data yang digunakan yaitu : statistik deskriptif responden, uji kualitas data (uji validitas dan uji reabilitas), uji normalitas data, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda (uji F, uji R₂, uji t) diolah dengan bantuan SPSS 25. Model persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = Minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah

α = Koefisien Regresi (Nilai Koefisien)

β_1, β_2 = Koefisien Regresi masing-masing variabel

X₁ = Motivasi

X₂ = Pengetahuan

X₃ = Persepsi

e = Error Term atau residual

Definisi operasional variabel :

Tabel 1. Definisi operasional

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Motivasi Hasibuan (2008)	a. Kebutuhan fisik b. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan akan penghargaan e. Aktualisasi diri	6
2.	Pengetahuan Gilbaya (2010)	a. Pemahaman tentang perbankan syariah b. Perbedaan bank syariah dan konvensional c. Akad-akad perbankan syariah d. Perkembangan dan isu perbankan syariah e. Pengetahuan perbankan syariah	6
3.	Persepsi Walgito (2005)	a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu b. Pengertian atau pemahaman c. Penilaian atau evaluasi.	6
4.	Minat Hermanto (2021)	a. Perasaan senang atau suka b. Keterlibatan c. Ketertarikan d. Perhatian	6

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

Tabel 2. Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

		Jenis kelamin			
		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	25	20.5	20.5	20.5
	Perempuan	97	79.5	79.5	100.0
	Total	122	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2019 di

perbankan syariah yang digunakan sebagai responden penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 97 atau 79,5% responden, sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 atau 20,5% responden, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada di kelas perbankan syariah 2019. UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah perempuan bukan laki-laki.

3.1.2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total Corelation	Ket
Motivasi	X1.1	0,641	Valid
	X1.2	0,539	Valid
	X1.3	0,609	Valid
	X1.4	0,541	Valid
	X1.5	0,499	Valid
	X1.6	0,693	Valid
Penge- tahuan	X2.1	0,573	Valid
	X2.2	0,857	Valid
	X2.3	0,610	Valid
	X2.4	0,368	Valid
	X2.5	0,739	Valid
	X2.6	0,800	Valid
Persepsi	X3.1	0,530	Valid
	X3.2	0,604	Valid
	X3.3	0,686	Valid
	X3.4	0,708	Valid
	X3.5	0,691	Valid
	X3.6	0,450	Valid
Minat	Y1	0,497	Valid
	Y2	0,767	Valid
	Y3	0,483	Valid
	Y4	0,540	Valid
	Y5	0,831	Valid
	Y6	0,808	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa 24 item pernyataan adalah valid. Setiap pertanyaan memiliki nilai r hitung > r tabel, dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = r \text{ tabel} = 0,3610$.

b. Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
-----	----------	----------------	------------

1	Motivasi (X1)	0,622	Reliabel
2	Pengetahuan (X2)	0,730	Reliabel
3	Persepsi (X3)	0,655	Reliabel
4	Minat (Y)	0,731	Reliabel

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa ke empat variabel yaitu motivasi, pengetahuan, persepsi dan minat dinyatakan reliabel, dimana setiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha diatas 0,60 (Sugiyono, 2007).

3.1.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	122
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{a,d}

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal. Nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu 0,065 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Ket
X1	0,749	1,336	Bebas Multikolinieritas
X2	0,910	1,099	Bebas Multikolinieritas
X3	0,766	1,306	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance pada variabel Motivasi (X1) sebesar 0,749 dan 1,336, variabel Pengetahuan (X2) sebesar 0,910 dan 1,099, dan variabel Persepsi 0,766 dan 1,306.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
X1	0,077	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
X2	0,590	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
X3	0,190	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Nilai signifikan variabel variabel Motivasi (X1) sebesar 0,077, variabel Pengetahuan (X2) sebesar 0,590 dan variabel Persepsi sebesar 0,190, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikannya >0,05 berarti variabel motivasi, pengetahuan, dan persepsi bebas dari gejala heterokedastisitas.

3.1.4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

No.	Model	Nilai β
1.	Constant α	12,126
2.	Motivasi (X ₁)	0,257
3.	Pengetahuan (X ₂)	0,493
4.	Persepsi (X ₃)	-0,232

Sumber :Data primer yang diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat digambarkan dengan rumus : $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$

$$Y = 12,126 + 0,257 X_1 + 0,493X_2 - 0,232X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang telah disusun maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil nilai Konstanta di atas mempunyai nilai sebesar 12,126 (positif) menyatakan bahwa apabila variabel Motivasi (X1), Pengetahuan (X2) dan Persepsi (X3) dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai Minat Berkarir mahasiswa (Y) bertambah sebesar 12,126.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar +0,257 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel Motivasi akan meningkatkan nilai pada minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,257 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

c. Koefisien regresi X2 sebesar +0,493 bernilai (positif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel Pengetahuan akan meningkatkan nilai pada minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,493 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

d. Koefisien regresi X3 sebesar -0,232 bernilai (negatif) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kesatuan nilai pada variabel Persepsi akan mengalami penurunan nilai pada minat berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,232 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

3.1.5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
1 (Constant)	12.126	4.186	.000
Motivasi	.257	3.076	.003
Pengetahuan	.493	5.230	.000
Persepsi	-.232	-2.419	.017

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2023

- 1) Pengaruh Motivasi (X₁) Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Y)
Variabel X₁ memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,076, lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,65765. Sementara itu nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,003 sehingga diputuskan untuk menerima H₁ yaitu motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa. Nilai konstanta 0,257 menunjukkan bahwa motivasi berhubungan positif antara variabel X₁ dan Y artinya jika X₁ naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0,257.
- 2) Pengaruh Pengetahuan (X₂) Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Y)
Variabel X₂ memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,230, lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,65765. Sementara itu nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 sehingga diputuskan untuk menerima H₂ yaitu Pengetahuan berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa. Nilai konstanta 0,493 menunjukkan bahwa motivasi berhubungan positif antara variabel X₂ dan Y artinya jika X₂ naik 1 satuan, maka Y naik sebesar 0,493.
- 3) Pengaruh Persepsi (X₃) Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Y)

Variabel X_3 memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,419, lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,65765. Sementara itu nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,017 sehingga diputuskan untuk menerima H_3 yaitu Persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa. Nilai konstanta -0,232 menunjukkan bahwa motivasi berhubungan antara variabel X_2 dan Y artinya jika X_2 naik 1 satuan, maka Y turun sebesar 0,232.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	286.046	3	95.349	14.899	.000 ^b
Residual	755.135	118	6.399		
Total	1041.180	121			

Dependent Variable: Minat
Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan, Motivasi

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari tabel 10 diatas dapat diketahui uji simultan nilai F_{hitung} yaitu 14,899 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,29 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa H_4 diterima sedangkan H_0 ditolak, yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji R²

Tabel 11. Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.575	.556	2.52971

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan, Motivasi

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2023

Dari tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,556 atau 55,6% yang artinya minat berkarir di perbankan syariah di pengaruhi oleh motivasi, pengetahuan dan persepsi, sedangkan 44,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

3.1.6 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 12. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Nilai Hitung	Sig	Kesimpulan
H_1	$T_{hitung} = 3,076$	0,003	Diterima
H_2	$T_{hitung} = 5,230$	0,000	Diterima
H_3	$T_{hitung} = -2.419$	0,17	Diterima
H_4	$F_{hitung} = 14,899$	0,000	Diterima

Dari tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis semuanya diterima dengan nilai hitung dan signifikan yang menyatakan hipotesis 1,2,3, dan 4 semuanya diterima.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, mendapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,076 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} 1,65765 dan nilai sig lebih kecil dari α , maka dapat disimpulkan H_1 diterima. Hasil tersebut menyatkan bahwa hipotesis terdukung dan dapat dikatakan bahwa motivasi mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa mengenai menyebabkan semakin tinggi pula minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Begitu pula sebaliknya apabila motivasi yang dimiliki mahasiswa rendah, maka akan menurunkan minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah, dengan motivasi yang dimiliki akan menumbuhkan minat berkarir mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah

Motivasi yang kuat maka akan tercapai harapan yang kuat pula, dengan kata lain motivasi itu proses untuk mencapai suatu tujuan. Kepuasan manusia akan tercapai apabila kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis terpenuhi. Teori motivasi yang dikemukakan oleh Mashlow (2019) motivasi secara mutlak menunjukkan perwujudan diri sebagai pemenuhan kebutuhan yang memiliki ciri pertumbuhan dan pengembangan individu. Dorongan akan suatu rangsangan tumbuh sebagai subjek yang memenuhi kebutuhannya masing-masing yang harus dicapai. Menurut Herzberg (2019) ada 2 jenis faktor yang memotivasi seseorang untuk mencapai kepuasan

dan menjauhi ketidakpuasan, kedua faktor tersebut adalah faktor *factorhigiene* (faktor eksternal) dan faktor motivasi (faktor internal), faktor *factorhigiene* memotivasi seseorang untuk menghilangkan ketidakpuasan meliputi hubungan, penghargaan, lingkungan faktor. kondisi dll (faktor eksternal), sedangkan faktor motivasi mendorong seseorang untuk berjuang demi kepuasan yang meliputi prestasi, pengakuan dan kemajuan dalam hidup. Karima (2022), Zulianto (2020) dan Setyono (2021) dalam penelitiannya yang menguji tentang pengaruh motivasi menyatakan bahwa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi mampu memperkuat dan mempengaruhi minat berkarir mahasiswa. Artinya mahasiswa memiliki minat berkarir yang diperkuat dengan adanya motivasi. Daya dorong motivasi yang ada dalam diri seseorang akan mendorong untuk lebih bersemangat dalam mencapai tujuan dengan memiliki motivasi yang kuat yang akan mempengaruhi pilihannya untuk berkarir di perbankan syariah. Adanya motivasi yang kuat atas pilihan berkarir dan niat yang akan menciptakan usaha keras agar harapan dapat tercapai. Oleh karena itu motivasi menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah.

3.2.2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, mendapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,230 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} 1,65765 dan nilai sig lebih kecil dari α , maka dapat disimpulkan H_2 diterima. Dari hasil tersebut menyatkan bahwa hipotesis terdukung dan dapat dikatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai perbankan syariah yang menyebabkan semakin tinggi pula minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Begitu pula sebaliknya apabila pengetahuan yang dimiliki mahasiswa rendah, maka akan menurunkan minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah, dengan pengetahuan yang dimiliki akan menumbuhkan minat berkarir mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah karena dapat memberikan gambaran mengenai ruang lingkup pekerjaan yang ada di perbankan syariah sehingga memiliki gambaran secara umum untuk mengambil

keputusan dalam berkarir di masa depan. Sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Permana (2016) bahwa pengetahuan syariah dapat menjadi landasan untuk memilih berkarir di entitas syariah karena dalam operasionalnya menerapkan prinsip syariah.

Pengetahuan perbankan syariah merupakan pengetahuan mengenai konsep transaksi syariah daam perbankan syariah menurut A. M Efendi (2021). Jadi secara singkatnya pengetahuan adalah sesuatu yang didapatkan seseorang melalui perbuatan yang didasari dengan rasa penasaran akan sesuatu. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui tentang hasil dari suatu tindakan. Jadi pengetahuan ini adalah hasil dari keinginan manusia untuk mengetahui. Semakin banyak pengetahuan yang di miliki dalam bidang tertentu, semakin besar minatnya pada karir yang sesuai dengan pengetahuannya. Kumpulan ingatan tersembunyi dalam diri manusia untuk dijelajahi dan akhirnya sampai pada pengetahuan sejati berdasarkan akal yang sudah mengetahui ide-ide abadi. Menurut Descartes (2016), Hanya akal yang dapat membuktikan bahwa pengetahuan manusia ada dasarnya, ada dasar untuk yakin akan apa yang diketahui. Salah satu hambatan untuk memperoleh pengetahuan adalah pengalaman indrawi.

Penelitian ini didukung dengan diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati & Hakim (2021) dan Nurhalima & Agustini (2020) dalam penelitian ketiganya menunjukkan hasil bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Begitu pula dengan penelitian Bintari & Hakim (2022) yang dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang sama. Oleh karena itu pengetahuan mengenai perbankan syariah menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah.

3.2.3. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, mendapatkan hasil bahwa nilai t -statistik sebesar -2,419 yang nilainya lebih besar dari t_{tabel} 1,65765 dan nilai sig lebih kecil dari α , maka dapat disimpulkan H_3 diterima. Dari hasil tersebut menyatkan bahwa hipotesis terdukung dan dapat dikatakan bahwa persepsi mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Semakin tinggi persepsi yang

dimiliki mahasiswa mengenai perbankan syariah yang menyebabkan semakin tinggi pula minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Begitu pula sebaliknya apabila persepsi yang dimiliki mahasiswa rendah, maka akan menurunkan minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah, dengan persepsi yang dimiliki akan menumbuhkan minat berkarir mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah.

Pada kenyataannya manusia merupakan makhluk individu yang memiliki sudut pandang yang berbeda-beda dan dalam menginterpretasikannya pun juga tidak akan sama. Persepsi masing-masing orang tidak akan sama tergantung dengan apa yang mereka pahami dan alami. Robbins & Timothy (2007) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor situasi, dapat diartikan bahwa objek yang dilihat sangat bergantung pada faktor yang hadir ketika melihat situasi di sini adalah fakta. Prospek karir perbankan syariah memicu minat dalam karir perbankan syariah. Teori hierarki kebutuhan menurut Mashlow (2019) salah satunya adalah kebutuhan aktualisasi diri hal ini adalah keinginan untuk pemenuhan ambis pribadi untuk menjadi yang terbaik sesuai kemampuan diri, hal ini juga dapat berbentuk kebutuhan untuk kebutuhan untuk diri sendiri dengan memaksimalkan menggunakan kemampuan, ketrampilan dan potensi yang dimiliki sehingga sehingga tercapainya citra dan cira dalam diri seseorang. Apabila mahasiswa jurusan perbankan syariah sudah memiliki persepsi yang baik mengenai berkarir di perbankan syariah dan memiliki motivasi yang kuat, akan mempermudah dan memperkeras usahanya untuk mencapai harapan. Potensi yang dimiliki mahasiswa di bidang perbankan syariah dan didukung dengan keahlian yang dimiliki akan menjadi poin lebih dalam berkarir di masa depan. Jadi mahasiswa yang memiliki persepsi yang jelas tentang karir di perbankan syariah kemudian didukung dengan motivasi diri yang kuat untuk menjaalakan pilihannya pastinya akan mempengaruhi pilihan berkarir di perbankan syariah atau dalam hal ini akan mempermudah dalam mencapai usahanya untuk berkarir di perbankan syariah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Mashadi & Irawan (2027), dan Hardiani & Safarida (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil dari ketiga penelitian tersebut sama yaitu persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Begitu pula

dengan penelitian Karima (2022) yang dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang sama. Oleh karena itu persepsi menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah.

3.2.4. Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, mendapatkan hasil bahwa dari hasil uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 14,899 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dimana F_{hitung} sebesar 14,899 > F_{tabel} 2,29 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang sudah ditentukan sebesar 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi, pengetahuan, dan persepsi secara bersama-sama mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Berdasarkan nilai R Square adalah 0,256 atau 25,6% yang artinya sebesar 25,6% minat berkarir di perbankan syariah di pengaruhi oleh motivasi, pengetahuan dan persepsi, sedangkan 74,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Motivasi, pengetahuan, dan persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa. Dari hasil uji t yang menunjukkan variabel motivasi mempengaruhi minat berkarir sebesar 3,076. Variabel pengetahuan mempengaruhi minat berkarir mahasiswa sebesar 5,230. Variabel persepsi mempengaruhi minat berkarir mahasiswa sebesar -2,419. Ketika variabel tersebut dinyatakan berpengaruh terhadap minat berkarir karena nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,65765 dan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi sangat berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa, selanjutnya variabel pengetahuan dan yang terakhir dengan nilai paling sedikit adalah variabel persepsi. Motivasi, pengetahuan, dan persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah karena minat atau ketertarikan mampu meningkatkan kesiapan kerja dan kapasitas diri dalam dunia kerja terutama dala bidang perbankan syariah.

Semakin tinggi tingkat motivasi, pengetahuan dan persepsi yang dimiliki mahasiswa mengenai perbankan syariah yang menyebabkan semakin tinggi

pula minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah. Begitu pula sebaliknya apabila motivasi, pengetahuan dan persepsi yang dimiliki mahasiswa rendah, maka akan menurunkan minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah, dengan motivasi, pengetahuan dan persepsi yang dimiliki akan menumbuhkan minat berkarir mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah karena dapat memberikan gambaran mengenai ruang lingkup pekerjaan yang ada di perbankan syariah sehingga memiliki gambaran secara umum untuk mengambil keputusan dalam berkarir di masa depan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Malikhah (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut sama yaitu variabelnya berpengaruh terhadap minat berkarir.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Pengetahuan juga berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah dan persepsi mempengaruhi signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Motivasi, pengetahuan, dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada jurusan perbankan syariah.

Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan lebih banyak sampel tidak hanya pada jurusan perbankan syariah tetapi jurusan lain di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga dapat mengetahui minat atau keinginan selain mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk berkarir di perbankan syariah. Metode pengumpulan data kuisisioner disebar menggunakan Google Form dan tidak adanya pengawasan secara langsung dari peneliti, sehingga ada kemungkinan ketidakseriusan responden dalam menjawab pernyataan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Indonesia melalui lembaga Otoritas Jasa Keuangan, Kemendikbud dan Badan Pusat Statistik yang sudah menyediakan data untuk penelitian ini. Dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, pengarahan, nasihat serta

bimbingan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Mahasiswa jurusan perbankan syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang telah bersedia menjadi responden dan diwawancarai untuk penelitian ini.

6. REFERENSI

- Agustini, F. (2019). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. UISU Press.
- Badan Pusat Statistik Tulungagung (2022). <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2021/04/23/5217/jumlah-mahasiswa-dan-lulusan-menurut-jurusan-dan-jenis-kelamin-di-iain-tulungagung.html>
- Gardjito, Herlambang, A., & Aldiano. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*. 13 (1), 3-18.
- Febi UIN SATUTA (2022). <https://febi.uinsatu.ac.id/jurusanprodi/perbankan-syariah>
- Hasan, A. (2010). *Marketing Bank Syariah: Cara Jitu Meningkatkan Pertumbuhan Pasar Bank Syariah*. Ghalia Indonesia.
- Ismail, F. (2018). *Statiska untuk Penelitian dan Ilmu-ilmu Sosial*. Prenadamedia.
- Jahya, Y. (2011). *Psikologis Perkembangan*. Prenamedia Group
- Kasmiri, Naila, S., & Karima. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNSUR Cianjur. *Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal ilmu sosial*, 20(1), 95-111. <https://www.jurnaldialektika.com/index.php/piani/article/view/38/42>
- Latifah, N., Ramadhani & Setyono, J. (2022). Determinan Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 17-34. <https://ejournal.uinsuka.ac.id/febi/JBMIB/article/view/1726/893>
- Malikhah, E. I. N. S. A. A. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *E-Jra*, 10(07), 13-24.
- Mardiya, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengatahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 139-150. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/35731/18909>

- Nasir, M. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia. *Syntax Idea*, 3(11), 34-57. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i11.1571>
- Nugraheni. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2022.aspx>
- Paulus Wahana. (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Pustaka Diamond.
- Pertiwi, Dita, Ritonga, & Doli, H. (2012). Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(1) 61-74
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta.
- Syaifullah, R. (2022). *Peluang Berkarir Di Bank Syariah*. <https://www.harakatuna.com/peluang-berkarir-di-bank-syariah.html>
- Trygu. (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa. Gunungsitoli : Guepedia. <https://books.google.co.id/books>
- <https://news.detik.com/berita/d-4793327/ayat-tentang-riba-dalam-alquran-ini-penjelasan>
- Utomo, K. U. dan S. B. (2015). *Perbankan Syariah*. PT Rajagrafindo Persada. <https://repository.usd.ac.id/7333/1/3>. Filsafat Ilmu Pengetahuan (B-3).pdf
- Yuliana, L. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Statistik pendidikan Tinggi. (2022). <https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik.pdf>
- Setiyono, W. P. (2021). *Financial technology*. In Umsida Press.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press
- Suharweni, W. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sulistyowati, T., I., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganeshha*, 12(1), 1037-1045.
- Wahyudi, R. (2017). Analisis Minat Menabung Masyarakat Terhadap Tabungan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) TBK. Cabang Bukit Tinggi. *Jurnal Pro Bisnis*, 10(3), 53-65.
- Walgito. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zulianto, A. (2020). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Bekerja Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAI Attanwir Bojonegoro. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 3(2), 218-232. <https://ejournal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/article/view/35/46>